



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

SKRIPSI

ANALISIS BIAYA TRANSPORTASI PADA PT. ASTRA HONDA MOTOR
PADA BULAN JANUARI – MEI 2012

Diajukan Oleh :

NAMA : LEVINA PUTRI ARIFIN

NIM : 115080011

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2012

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LEVINA PUTRI ARIFIN
NO. MAHASISWA : 115080011
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN OPERASIONAL
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS BIAYA TRANSPORTASI PADA
PT. ASTRA HONDA MOTOR PADA BULAN
JANUARI – MEI 2012

Jakarta, Juli 2012

Pembimbing,

(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : LEVINA PUTRI ARIFIN
NO. MAHASISWA : 115080011
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN OPERASIONAL
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS BIAYA TRANSPORTASI PADA
PT. ASTRA HONDA MOTOR PADA BULAN
JANUARI – MEI 2012

Tanggal: 13 Juli 2012 Ketua Panitia :

(Prof. DR. Carunia Mulya Firdausy, MA, APU)

Tanggal: 13 Juli 2012 Anggota Panitia:

(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

Tanggal: 13 Juli 2012 Anggota Panitia:

(Louis Utama, S.E., M.M.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) LEVINA PUTRI ARIFIN (115080011)
- (B) ANALISIS BIAYA TRANSPORTASI PADA PT. ASTRA HONDA MOTOR PADA BULAN JANUARI – MEI 2012
- (C) xxiii + 77 hlm, 2012, tabel 21; gambar 5; lampiran 76
- (D) MANAJEMEN OPERASIONAL
- (E) Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis biaya transportasi yang dilakukan PT. Astra Honda Motor berdasarkan literatur yang ada, dengan menggunakan variabel penentu biaya transportasi seperti permintaan, kapasitas pabrik, waktu, moda transportasi, metode transportasi, dan jarak. Metode pemilihan sampel menggunakan metode pareto, karena metode pareto digunakan untuk memilih sampel yang mewakili pengiriman yang terbesar dari beberapa kota utama. Dalam penelitian ini, analisis biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor dilakukan untuk transaksi bulan Januari - Mei 2012 diwakili oleh sebelas kota dari 27 kota karena permintaan dari sebelas kota mewakili 76,629% dari seluruh penjualan. Hasil yang didapat pada penelitian ini melalui studi penentu biaya transportasi yang ada pada PT. Astra Honda Motor bahwa penentu biaya transportasi atau yang mempengaruhi biaya transportasi adalah permintaan, kapasitas, waktu, dan metode transportasi. Tetapi biaya transportasi tidak dipengaruhi oleh moda dan jarak.
- (F) Daftar acuan 41 (1995 – 2012)
- (G) Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.

Abstract

This study analyzed cost of transportation by PT. Astra Honda Motor based on existing literature, using determinant of the cost of transportation such as demand, plant capacity, time, mode of transportation, transportation methods, and distance. Sample selected is using by pareto method, that is the method used to select samples that represent the largest shipment of several major cities. The analysis of transportation costs on the PT. Astra Honda Motor using the transportation cost for the period of January – May 2012 represented by eleven cities from 27 cities as the demand of the eleven cities representing 76,629% of all sales. The results show that in this study through the transportation method on PT. Astra Honda Motor that determined cost of transportation or influenced cost of transportation are demand, capacity, time, and method of transportation. But the transportation cost is not affected by mode of transportation and distance.

Start the work in the name of God

Do the work with the help of God

Finish the work with thanks to God

because He will answer in His beautiful time

Karya sederhana ini
kupersembahkan :
untuk yang tercinta
Tuhan Yesus Kristus,
Papa dan Mama,
Adik Tersayang dan Teman-
Teman Sekalian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, untuk memenuhi dan melengkapi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara di Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, doa dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan campur tangan dan berkat bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

6. Ibu Ir. Kurniawati Slamet selaku *Logistics and Distribution General Manager* PT. Astra Honda Motor di Jakarta yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai dalam kebutuhan skripsi ini.
7. Janto Arifin, Papa Tercinta yang telah bekerja keras demi penulis dan senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dorongan, semangat dan dukungan moril agar penulis dapat memperoleh gelar sarjana.
8. Lianawati Kusmajadi, Mama Tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dorongan, semangat dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Regina Angelica, Adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Robin, S.E., yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan perhatian dari awal masa perkuliahan sampai setia menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
11. Rico, Irriena, Megawati, Paulus, Eben, Sari, Juliana, Yong, Suryanto, Mike, Ivena, S.E., dan Sandy, S.E., dan teman-teman 2008 lainnya yang selalu memberi dukungan kepada penulis untuk tetap semangat dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
12. Calvina, teman sesama bimbingan yang selalu bersama-sama saling membantu dalam proses skripsi ini.

13. Serta semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yesus memberikan berkat-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan doa. Akhir kata, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunannya. Karenanya penulis bersedia menerima kritik dan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Juli 2012

Penulis

Levina Putri Arifin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	6
3. Pembatasan	7
4. Perumusan	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9

BAB II	LANDASAN TEORI	10
	A. Definisi Variabel	10
	B. Kerangka Teori	25
	C. Penelitian yang Relevan	27
	D. Kerangka Pemikiran	29
BAB III	METODE PENELITIAN	31
	A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	31
	B. Operasionalisasi Variabel	32
	C. Metode Pengumpulan Data	35
	D. Teknik Analisis Data	36
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
	A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian	40
	B. Hasil Analisis Data	41
	C. Pembahasan	70
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	76
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN		82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		177

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Tabel Transportasi	17
Tabel 2.2	Tabel <i>North-west Corner</i>	18
Tabel 2.3	Tabel <i>Least Cost Method</i>	19
Tabel 2.4	Tabel Metode VAM (<i>Vogel's Approximation Method</i>)	21
Tabel 4.1	Kapasitas Pabrik pada PT. Astra Honda Motor	44
Tabel 4.2	Jumlah Permintaan Masing-masing Daerah / bulan	45
Tabel 4.3	Biaya Transportasi PT. Astra Honda Motor	45
Tabel 4.4	Biaya Transportasi Jalur Darat	47
Tabel 4.5	Biaya Transportasi Jalur Laut	48
Tabel 4.6	Biaya Transportasi Jalur Darat (per unit)	62
Tabel 4.7	Biaya Transportasi Jalur Laut (per unit)	69
Tabel 4.8	Moda Transportasi dan Waktu Permintaan	70
Tabel 4.9	Moda dan Biaya Transportasi yang Digunakan	71
Tabel 4.10	Matriks Awal <i>Vogel's Approximation Method</i> (VAM)	73
Tabel 4.11	Alokasi Keenam dengan <i>Vogel's Approximation Method</i> (VAM)	79
Tabel 4.12	Proses Eksekusi Kota Pegangsaan – Jakarta	82
Tabel 4.13	Proses Eksekusi Kota Sunter – Riau	83

Tabel 4.14	Total Biaya Transportasi PT Astra Honda Motor Menggunakan Metode VAM Setelah Diuji Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> Selama bulan Januari – Mei 2012	84
Tabel 4.15	Perbandingan Total Biaya Transportasi PT. Astra Honda Motor dengan Metode Menurut Penelitian ini pada bulan Januari – Mei 2012	85
Tabel 4.16	Biaya Transportasi per Unit	87
Tabel 4.17	Perbandingan Total Biaya Transportasi	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Penjualan PT. Astra Honda Motor	2
Gambar 1.2 Biaya Transportasi PT. Astra Honda Motor	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1 Pareto	42
Gambar 4.2 Jalur Pengalokasian Unit Motor	43

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Perhitungan Biaya Transportasi Jalur Darat dengan Model Prabir De dan Bhisma Rout	82
Lampiran 2	Perhitungan Biaya Transportasi Jalur Laut dengan Model Prabir De dan Bhisma Rout	94
Lampiran 3	Alokasi Awal dengan <i>Vogel's Approximation Method</i> (VAM) (dalam ribuan rupiah/unit)	101
Lampiran 4	Alokasi Kedua dengan <i>Vogel's Approximation Method</i> (VAM) (dalam ribuan rupiah/unit)	102
Lampiran 5	Alokasi Ketiga dengan <i>Vogel's Approximation Method</i> (VAM) (dalam ribuan rupiah/unit)	103
Lampiran 6	Alokasi Keempat dengan <i>Vogel's Approximation Method</i> (VAM) (dalam ribuan rupiah/unit)	104
Lampiran 7	Alokasi Kelima dengan <i>Vogel's Approximation Method</i> (VAM) (dalam ribuan rupiah/unit)	105
Lampiran 8	Pengujian Matrik Transportasi Pendekatan <i>Vogel's Approximation Method</i> dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	106

Lampiran 9	Pengujian Pertama dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	107
Lampiran 10	Pengujian Kedua dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	108
Lampiran 11	Pengujian Ketiga dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	109
Lampiran 12	Pengujian Keempat dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	110
Lampiran 13	Pengujian Kelimadengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	111
Lampiran 14	Pengujian Keenam dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	112
Lampiran 15	Pengujian Ketujuh dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	113
Lampiran 16	Pengujian Kedelapan dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	114
Lampiran 17	Pengujian Kesembilan dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	115
Lampiran 18	Pengujian Kesepuluh dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	116
Lampiran 19	Pengujian Kesebelas dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	117
Lampiran 20	Pengujian Kedua Belas dengan Menggunakan Metode	

	<i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	118
Lampiran 21	Pengujian Ketiga Belasdengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	119
Lampiran 22	Pengujian Keempat Belasdengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	120
Lampiran 23	Pengujian Kelima Belasdengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	121
Lampiran 24	Pengujian Keenam Belasdengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	122
Lampiran 25	Pengujian Ketujuh Belasdengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	123
Lampiran 26	Pengujian Kedelapan Belasdengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	124
Lampiran 27	Pengujian Kesembilan Belasdengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	125
Lampiran 28	Pengujian Kedua Puluh dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	126
Lampiran 29	Pengujian Kedua Puluh Satu dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	127
Lampiran 30	Pengujian Kedua Puluh Duadengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> (dalam ribuan rupiah/unit)	128
Lampiran 31	Pengujian Pertama dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	129
Lampiran 32	Pengujian Kedua dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	130

Lampiran 33	Pengujian Ketiga dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	131
Lampiran 34	Pengujian Keempat dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	132
Lampiran 35	Pengujian Kelima dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	133
Lampiran 36	Pengujian Keenam dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	134
Lampiran 37	Pengujian Ketujuh dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	135
Lampiran 38	Pengujian Kedelapan dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	136
Lampiran 39	Pengujian Kesembilan dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	137
Lampiran 40	Pengujian Kesepuluh dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	138
Lampiran 41	Pengujian Kesebelas dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	139
Lampiran 42	Pengujian Kedua Belas dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	140
Lampiran 43	Pengujian Ketiga Belas dengan Menggunakan Metode	

	<i>Stepping Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	141
Lampiran 44	Pengujian Keempat Belas dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	142
Lampiran 45	Pengujian Kelima Belas dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	143
Lampiran 46	Pengujian Keenam Belas dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	144
Lampiran 47	Pengujian Ketujuh Belas dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	145
Lampiran 48	Pengujian Kedelapan Belas dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	146
Lampiran 49	Pengujian Kesembilan Belas dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	147
Lampiran 50	Pengujian Kedua Puluh dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	148
Lampiran 51	Pengujian Kedua Puluh Satu dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	149
Lampiran 52	Pengujian Kedua Puluh Dua dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> Evaluasi Kedua (dalam ribuan rupiah/unit)	150
Lampiran 53	Pengujian Pertama dengan Menggunakan Metode <i>Stepping Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	151

Lampiran 54	Pengujian Kedua dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	152
Lampiran 55	Pengujian Ketiga dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	153
Lampiran 56	Pengujian Keempat dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	154
Lampiran 57	Pengujian Kelima dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	155
Lampiran 58	Pengujian Keenam dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	156
Lampiran 59	Pengujian Ketujuh dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	157
Lampiran 60	Pengujian Kedelapan dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	158
Lampiran 61	Pengujian Kesembilan dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	159
Lampiran 62	Pengujian Kesepuluh dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	160
Lampiran 63	Pengujian Kesebelas dengan Menggunakan Metode <i>Stepping</i> <i>Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	161
Lampiran 64	Pengujian Kedua Belas dengan Menggunakan Metode	

	<i>Stepping Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	162
Lampiran 65	Pengujian Ketiga Belas dengan Menggunakan Metode	
	<i>Stepping Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	163
Lampiran 66	Pengujian Keempat Belas dengan Menggunakan Metode	
	<i>Stepping Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	164
Lampiran 67	Pengujian Kelima Belas dengan Menggunakan Metode	
	<i>Stepping Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	165
Lampiran 68	Pengujian Keenam Belas dengan Menggunakan Metode	
	<i>Stepping Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	166
Lampiran 69	Pengujian Ketujuh Belas dengan Menggunakan Metode	
	<i>Stepping Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	167
Lampiran 70	Pengujian Kedelapan Belas dengan Menggunakan Metode	
	<i>Stepping Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	168
Lampiran 71	Pengujian Kesembilan Belas dengan Menggunakan Metode	
	<i>Stepping Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	169
Lampiran 72	Pengujian Kedua Puluh dengan Menggunakan Metode	
	<i>Stepping Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	170
Lampiran 73	Pengujian Kedua Puluh Satu dengan Menggunakan Metode	
	<i>Stepping Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	171
Lampiran 74	Pengujian Kedua Puluh Dua dengan Menggunakan Metode	
	<i>Stepping Stone</i> Evaluasi Ketiga (dalam ribuan rupiah/unit)	172

Lampiran 75	Perhitungan Selisih Total Biaya Transportasi Pada PT. Astra	
	Honda Motor dengan Penelitian ini	173
Lampiran 76	Daftar Wawancara	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

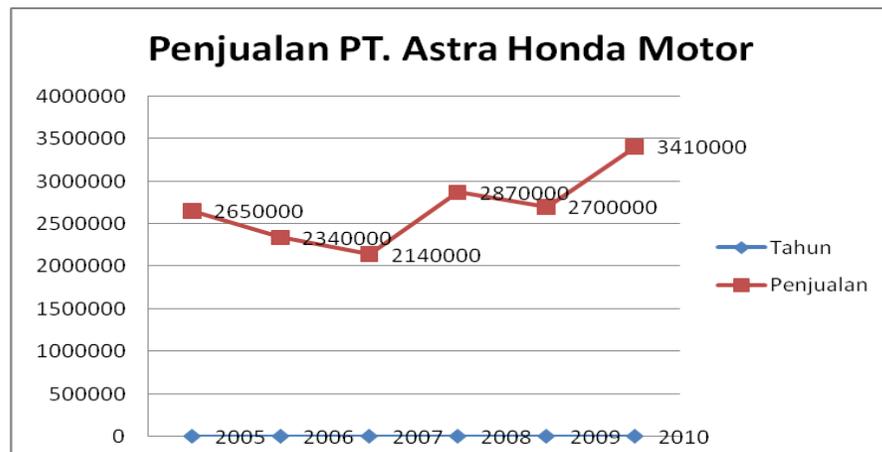
Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimum dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Seiring dengan makin berkembangnya perekonomian saat ini, persaingan di dalam usaha pun menjadi semakin ketat. Tanpa adanya daya saing yang kuat, perusahaan akan sulit untuk dapat bertahan dalam era ekonomi saat ini. Untuk dapat bertahan, salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menekan biaya yang dilakukan serendah mungkin.

Pada tahun 2005, harga BBM bersubsidi dinaikkan dua kali, dari Rp 1.800 per liter menjadi Rp.2.400 per liter (33%) pada Maret lalu menjadi Rp 4.500 per liter (88%) pada bulan Oktober (Eugene Leow, 2012). Kenaikan BBM pada bulan Oktober mengakibatkan penjualan mobil turun lebih dari 50% sedangkan penjualan sepeda motor merosot sebesar 45% dan berurutan pertumbuhan konsumsi swasta terhenti selama dua kuartal sebelum pemulihan terjadi atau harga BBM kembali normal. Pada Mei 2008, harga BBM dinaikkan lagi, kali ini Rp 6.000 per liter (33%). Hal ini akan berdampak pada kenaikan biaya transportasi.

Di Indonesia, perusahaan pelopor industry sepeda motor PT. Astra Honda Motor menghadapi masalah yang serupa yaitu bahwa pada tahun 2006 penjualan menurun sebesar 8% , tahun 2007 sebesar 9%, namun pada tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 1,4%, pada tahun 2009 penjualan menurun sebesar 9%, tetapi pada tahun 2010 meningkat kembali sebesar 1,3% (lihat Gambar 1.1). Biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor meningkat pada tahun 2006 sebesar 1,1%, tahun 2007 sebesar 1,2%, tahun 2008 sebesar 7%, namun pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 8%, tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 15% (Lihat Gambar 1.2). Permasalahan biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor, menarik untuk dianalisis.

Gambar 1.1

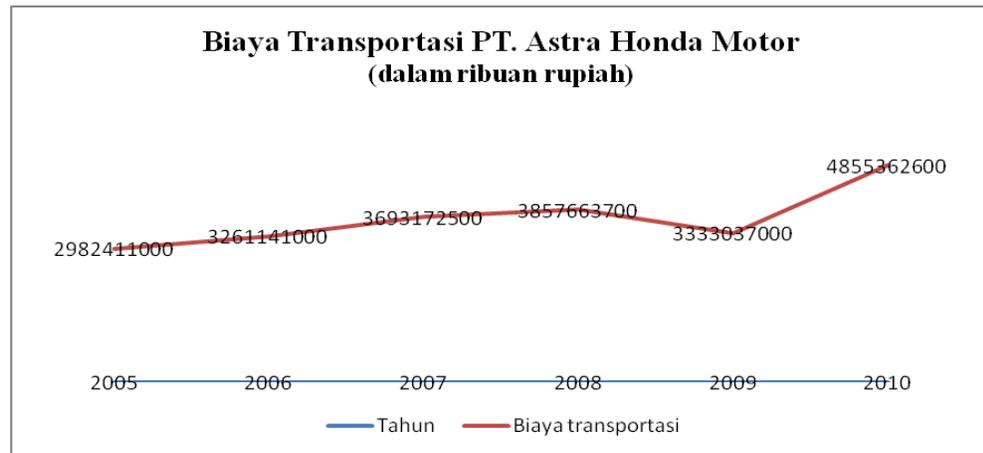
Penjualan PT. Astra Honda Motor



Sumber : PT. Astra Honda Motor

Gambar 1.2

Biaya Transportasi PT. Astra Honda Motor



Sumber : PT. Astra Honda Motor

Analisis biaya transportasi meliputi beberapa faktor yang berperan. Menurut Andy Wijaya (2010), biaya transportasi dipengaruhi oleh metode transportasi, pembangunan nasional, faktor produksi, dan strategi transportasi. Proses alokasi pengiriman produk yang terganggu dan kurang tepat dapat menyebabkan waktu pendistribusian produk lebih lama dari yang seharusnya. Hal ini menyebabkan biaya transportasi yang lebih besar dan total biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan menjadi lebih besar, akibatnya total biaya produksi yang besar akan mengurangi laba perusahaan.

Menurut Taylor (2000: 233), model transportasi diformulasikan menurut karakteristik-karakteristik unik permasalahannya, yaitu :

1. Suatu barang dipindahkan (transportasi), dari sejumlah sumber ke tempat tujuan dengan biaya-biaya seminimum mungkin.
2. Tiap sumber dapat memasok suatu jumlah tertentu untuk memenuhi jumlah permintaan tertentu yang bersifat tetap.

Menurut Prabir de dan Rout Bisma (2008a), biaya transportasi dipengaruhi oleh daya saing perdagangan dan arus perdagangan. Menurut Tomoya Mori (2011), biaya transportasi dipengaruhi oleh jarak, ekonomi, dan kepadatan. Menurut Bowersox dan Closs , biaya transportasi dipengaruhi oleh jarak, volume, kepadatan, jaminan atau asuransi, dan faktor pasar. Menurut Andi Wijaya (2010), biaya transportasi dipengaruhi oleh metode transportasi, pembangunan nasional, faktor produksi, strategi transportasi, VAM, dan MODI. Menurut Ayudina Puji E dan Junaedi Iskandar, biaya transportasi dipengaruhi oleh schedulling, profit, dan permintaan. Sedangkan menurut Liu Shang Thai (2003a), biaya transportasi dipengaruhi oleh permintaan, penawaran, dan kondisi ekonomi.

Transportasi merupakan bagian penting dalam kegiatan penjualan suatu produk. Banyak pedagang maupun produsen memakai model atau metode transportasi yang dipercaya dapat meningkatkan efisiensi biaya transportasi. Metode transportasi dapat menghindari atau mengurangi jalur pendistribusian produk yang kurang efisien.

Masalah transportasi merupakan masalah distribusi dari sumber dengan penawaran yang terbatas menuju beberapa tujuan disesuaikan dengan permintaan tertentu. Menurut Liu, Shiang Thai (2003a), dalam aplikasi dunia nyata, jumlah penawaran dan permintaan dalam masalah transportasi kadang-kadang hampir tidak ditentukan justru karena perubahan kondisi ekonomi. Mereka menyelidiki masalah transportasi ketika jumlah permintaan dan penawaran yang bervariasi. Sepasang program matematika diformulasikan untuk menghitung nilai objektif. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa total biaya transportasi yang dihasilkan mempunyai hubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, namun tidak berhubungan dengan jumlah penawaran dan permintaan. Selain untuk memungkinkan perubahan yang terus menerus pada nilai penawaran dan permintaan, batas-batas total biaya juga bisa dihitung secara langsung. Karena masalah dari struktur transportasi, biaya transportasi terbesar tidak mungkin terjadi pada kuantitas tertinggi. Karena total biaya yang diperoleh dibatasi akan berguna untuk mengambil keputusan.

Penerapan biaya transportasi yang tepat selain berguna untuk memperlancar pendistribusian proses pengiriman dari tempat sumber ke tempat tujuan juga berguna untuk meningkatkan penjualan serta menekan total biaya transportasi. Dalam melakukan kegiatan pengiriman produk terdapat berbagai metode transportasi yang dapat diterapkan perusahaan.

Menurut Salim (2006a: 3), faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan biaya transportasi adalah :

- a. Perbandingan antara bobot dan volume barang
- b. Tingkat kerusakan barang
- c. Kemungkinan merusak barang lain
- d. Harga pasar
- e. Jarak angkutan
- f. Frekuensi dan volume angkutan
- g. Tingkat persaingan dengan sarana angkutan lain, baik intermoda maupun intramoda
- h. Biaya yang berhubungan dengan jasa-jasa yang dihasilkan
- i. Faktor-faktor khusus yang mungkin mempengaruhi angkutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan mengingat pentingnya hal tersebut, maka penelitian ini membahas suatu topik tentang biaya transportasi dengan judul **"ANALISIS BIAYA TRANSPORTASI PADA PT. ASTRA HONDA MOTOR PADA BULAN JANUARI – MEI 2012"**.

2. Identifikasi

PT. Astra Honda Motor melakukan berbagai kegiatan alokasi pengiriman produk ke berbagai lokasi tujuan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diperoleh beberapa permasalahan, yaitu :

- a. Apakah biaya transportasi dipengaruhi oleh daya saing perdagangan.
- b. Apakah biaya transportasi dipengaruhi oleh arus perdagangan.
- c. Apakah biaya transportasi dipengaruhi oleh ekonomi.
- d. Apakah biaya transportasi dipengaruhi oleh moda transportasi.
- e. Apakah biaya transportasi dipengaruhi oleh penawaran.
- f. Apakah biaya transportasi dipengaruhi oleh permintaan.
- g. Apakah biaya transportasi dipengaruhi oleh waktu.
- h. Apakah biaya transportasi dipengaruhi oleh jarak.
- i. Apakah biaya transportasi dipengaruhi oleh scheduling.
- j. Apakah biaya transportasi dipengaruhi oleh metode transportasi
- j. Apakah biaya transportasi dipengaruhi oleh Perbandingan antara bobot dan volume barang, tingkat kerusakan barang, kemungkinan merusak barang lain, harga pasar, jarak angkutan, frekuensi dan volume angkutan, tingkat persaingan dengan sarana angkutan lain, baik intermoda maupun intramoda, biaya yang berhubungan dengan jasa-jasa yang dihasilkan, dan faktor-faktor khusus yang mungkin mempengaruhi angkutan.

3. Pembatasan

Keterbatasan dalam waktu, kesulitan mendapatkan data variabel menyebabkan penelitian ini harus dibatasi pada variabel-variabel yang mempengaruhi biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor, diantaranya variabel permintaan, penawaran / kapasitas, waktu, moda transportasi, metode transportasi, dan jarak.

4. Perumusan

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Apakah pertimbangan permintaan berperan pada biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor.
- b. Apakah pertimbangan penawaran / kapasitas berperan pada biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor.
- c. Apakah pertimbangan waktu berperan pada biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor.
- d. Apakah pertimbangan moda transportasi berperan pada biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor.
- e. Apakah pertimbangan metode transportasi berperan pada biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor.
- f. Apakah pertimbangan jarak berperan pada biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis peran permintaan pada biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor.

- b. Menganalisis peran penawaran / kapasitas pada biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor.
- c. Menganalisis peran waktu pada biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor.
- d. Menganalisis peran moda transportasi pada biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor.
- e. Menganalisis peran metode transportasi pada biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor.
- f. Menganalisis jarak pada biaya transportasi pada PT. Astra Honda Motor.

2. Manfaat

Setelah dilakukan penelitian, manfaat yang diperoleh oleh perusahaan adalah:

- a. Masukan bagi PT. Astra Honda Motor agar dapat membuat pemodelan biaya transportasi sehingga dapat dicapai biaya transportasi yang efektif dan efisien.
- b. Pertimbangan pemilihan ekspedisi pengiriman barang yang sesuai dengan pemodelan biaya transportasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Albalate, Daniel dan Bel, Germa. 2009. Factors explaining urban transport systems in large European cities: a cross-sectional approach. *Research Institute of Applied Economic*.
- Aminudin. 2005. *Prinsip-prinsip riset operasi*. Jakarta: Erlangga.
- Aritonang, Lerbin R. 1998. *Penelitian pemasaran*. Jakarta: UPT Penerbitan Universitas Tarumanagara.
- De, Prabir. dan Rout, Bhisma. 2008. Transportation cost and trade competitiveness: empirical evidence from india. *Research and Information System for Developing Countries* Vol. 2 (September).
- Handoko, T. Hani. 2000. *Dasar-dasar manajemen produksi dan operasi*. Edisi Pertama. Cetakan ketigabelas. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hansen, Don R. and Mowen. 2000. *Cost management: accounting and control*. Third edition. Ohio: South-Western Collage.
- Harigan, James and Anthony J. Venables. 2006. Timeliness and Agglomerations. *Journal of Urban economics*.
- Haruna. Issaka. 2010. Transportation problem with volume discount on shipping cost.
- Heizer dan Render. 1997. *Operations management*. 2nd edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Iriani, Yani dan Agus. Evaluasi biaya distribusi pertamax plus dengan menggunakan metode transportasi di PT. Pertamina UPMS III Balongan indramayu Jawa Barat.
- Kadir, Abdul. 2006. Transportasi: peran dan dampaknya dalam pertumbuhan ekonomi nasional. *Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah Wahana Hijau* Vol.1. No. 3.

- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Edisi Ke-2. Jakarta: Erlangga.
- Leow, Eugene. 2012. Harga BBM tidak meningkat risiko untuk ekonomi. <http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://www.thejakartaglobe.com/biscolumns/eugene-leow-fuel-price-rises-not-a-risk-to-economy/499829>
- Limao, N. and Venables, A. J. 2001. Infrastructure, geographical disadvantage, transport costs and trade. *The World Bank Economic Review*, 15 (3), 451-479.
- Mori, Tomoya. 2011. Increasing returns in transportation and the formation of hubs. *Kyoto Institute of Economic Research*. No. 770.
- Ofyar Z Tamin. 2000. *Perencanaan dan permodelan transportasi*. Bandung: ITB.
- Prawirosentono, Sujadi. 2001. *Manajemen produksi dan operasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purnama, Herry M. 2010. Elastisitas permintaan penumpang angkutan udara rute Jakarta – Denpasar terhadap perubahan tarif. *Jurnal Penelitian Penerbangan Udara* Vol. 36. No. 3.
- Purwanti. 2006. “Perencanaan Pendistribusian Produk Menggunakan Metode Transportasi Untuk Meminimalis Biaya Distribusi Produk “. http://student-research.umm.ac.id/index.php/dept_of_industrial_engineering/article/view/5263
- Putong, Iskandar. 2000. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahardja, Prathama. 1999. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. Edisi Kedua. Jakarta: Mandala Manurung.
- Salim, Abbas. 2006. *Manajemen Transportasi*. Cetakan keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarasi, Vita. 2003. A multi-transportation-modes optimization with time and cost constraints of the postal delivery service in indonesia. Vol. 2. No.2

- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Fourth Edition. United States of America: John Wiley and Sons, Inc
- Serdar Korukoglu & Serkan Ball. 2010. An improved vogel's approximation method for the transportation problem. *Mathemetical and Computational Applications*, Vol 01 No.1.
- Shaik, Imtiaz Ali. 2008. Freeway workzone capacity and associated economic concept. *A thesis presented to the University of Waterloo in fulfillment of the thesis requirement for the degree of Master of Applied Science in Civil Engineering*.
- Shiang, Liu T. 2003. The total cost bounds of the transportation problem with varying demand and supply Vol. 31. hal. 247-251.
- Stan van Hoesel et. al. 2002. Polynomial time algorithms for some multi-level lot-sizing problems with production capacities. *ERIM Report Series Research in Management*.
- Subagyo, Handoko, dan Asri. 2000. *Dasar-dasar Operation Research*. Edisi kedua. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Taha. Hamdy A. 1996. *Riset Operasi*. Edisi Kelima. Jakarta: Binapura Aksara.
- Tanaka, Kiyoyasu. 2010. Transport cost, distance, and time: evidence from the Japanese census of logistic. *Institute of Developing Economics*. No.241.
- Tarigan dan Suparmoko. 1995. *Metode Pengumpulan Data*. Edisi 1. Cetakan 1. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Taylor III, Bernard W. 2000. *Sains Manajemen: Pendekatan Matematika untuk Bisnis*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Vandyathan Jayaraman. 1998. Transportation, facility location and inventory issues in distribution network design Vol. 18 No.05.
<http://www.deepdyve.com/lp/emerald-publishing/transportation-facility-location-and-inventory-issues-in-distribution-sr6smfqzAQ>

- Widiarta, Putu, I.B. dan Wardana, Ngurah, I. G. 2011. Analisis pemilihan moda dengan regresi logistic pada rencana koridor trayek trans sarbagita. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* Vol.15. No.2.
- Wijaya. 2010. Efisiensi biaya transportasi melalui pendekatan metode transportasi. *Jurnal Manajemen*, Tahun XIV, No. 01, 97-107.
- Wijaya. 2011. *Pengantar Riset Operasi*. Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yoongwan Goo. 2011. The effects of the transportation costs in R&D technology sector on the endogeneous growth. *Journal of Economic Development* Vol. 36. No.1.
- Zarzoso dan Lehmann. 2006. [Is distance a good proxy for transport costs? The case of competing transport modes.](#) *Journal of International Trade & Economic Development*, Taylor and Francis Journals, Vol. 16(3), pages 411-434.
- Zulian Yamit. 2003. *Manajemen Kuantitatif untuk Bisnis*, Edisi 1. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.